

ABSTRAK

MANAJEMEN BUDAYA SEKOLAH 5S DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR

Oleh

NADHOFA AGUSTYAWULANDARI

Budaya sekolah merupakan nilai dan kebiasaan yang dipraktikkan untuk membentuk karakter peserta didik. Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) menekankan sikap ramah, hormat, dan komunikatif. Penelitian ini terfokus pada manajemen budaya 5S dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di SD Negeri 01 Karang Anyar. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Perencanaan budaya 5S terintegrasi dalam visi misi dan program kerja tahunan, namun terkendala kurangnya pelatihan pendidik dan sistem dokumentasi; 2) Pengorganisasian melibatkan wali kelas, pendidik piket, dan kepala sekolah melalui koordinasi WhatsApp dan rapat bulanan, meskipun belum terdapat tim khusus; 3) Pelaksanaan melalui tiga momen utama dengan pendekatan keteladanan dan apresiasi yang meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Budaya 5S dilaksanakan saat kedatangan, pembelajaran, dan pulang sekolah untuk membiasakan ketepatan waktu dan ketertiban. Keteladanan guru menjadi model perilaku disiplin dan apresiasi memperkuat motivasi mematuhi aturan; 4) Pengawasan melalui monitoring harian dan evaluasi bulanan menunjukkan peningkatan kedisiplinan melalui indikator ketepatan waktu dan kepatuhan aturan. Budaya 5S efektif membentuk karakter disiplin peserta didik. Rekomendasi meliputi penguatan tim pelaksana, pelatihan disiplin, peningkatan keteladanan, penyempurnaan dokumentasi, dan pengembangan sistem penghargaan.

Kata kunci: budaya 5S, budaya sekolah, karakter disiplin, manajemen budaya sekolah, sekolah dasar.

ABSTRACT

THE MANAGEMENT OF THE 5S SCHOOL CULTURE IN FORMING THE DISCIPLINARY CHARACTER OF STUDENTS IN ELEMENTARY SCHOOL

By

NADHOFA AGUSTYAWULANDARI

School culture was the values and habits practiced to shape students' character. The 5S culture (Smile, Greet, Serve, Support, and Say Thank You) emphasizes friendly, respectful, and communicative attitudes. This research focused on the management of 5S culture in forming students' disciplinary character at SD Negeri 01 Karang Anyar. The research method used a qualitative case study approach. Data collection techniques included semi-structured interviews, observations, and document reviews. The research results showed: 1) The planning of 5S culture was integrated into the vision, mission, and annual work programs, but was constrained by lack of teacher training and documentation systems; 2) Organization involved homeroom teachers, duty teachers, and the principal through WhatsApp coordination and monthly meetings, although there was no special team yet; 3) Implementation was carried out through three main moments with exemplary and appreciation approaches that improved students' discipline. The 5S culture was implemented during arrival, learning, and dismissal times to habituate punctuality and orderliness. Teachers' exemplary behavior became a model for disciplinary conduct, and appreciation strengthened motivation to follow rules; 4) Supervision through daily monitoring and monthly evaluations showed increased discipline through punctuality and rule compliance indicators. The 5S culture was effective in forming students' disciplinary character. Recommendations included strengthening the implementation team, providing discipline training, enhancing exemplary behavior, refining documentation, and establishing a reward system.

Keywords: 5S culture, school culture, disciplinary character, school culture management, elementary school.